

# APLIKASI PENGENDALIAN DOKUMEN KONTRAK KRU BERBASIS WEB PADA PT. RUKINA SUKSES ABADI

*by* M.arian Hirwatinto1

---

FILE	OKUMEN_KONTRAK_KRU_BERBASIS_WEB_PADA_PT._RUKINA_SUKSES_ABADI.TXT (11.83K)		
TIME SUBMITTED	15-JUL-2016 02:35PM	WORD COUNT	1671
SUBMISSION ID	689745698	CHARACTER COUNT	9924

PT Rukina Sukses Abadi<sup>8</sup> is a company working in the field of marine dredging and reclamation. Party crewing experience problems<sup>9</sup> in the process of checking the contract of the crew. This happens because the contract checking of each crew done manually by looking at the documents one by one. It resulted in the checking process takes a long time. As a result, the company often late in making a contract extension. Crewing parties also have difficulty in knowing the status of the crew. Does the crew active or inactive, and the absence of a detailed report on the crew made it difficult for the manager to see the history of the crew. Based on these issues, it is proposed the creation of control applications of contract document of crew. This system is able to help the crewing in checking the contract of the crew and to find out the status and history of the crew. The trials results concluded that the control applications of contract document of crew is able to generate warning information of validity period of the contract of the crew which will expire, the status of the crew who is active or inactive, and profile reports for of managers' requirement.

Keywords: application, contract, crew, web

1

PT Rukina Sukses Abadi adalah perusahaan yang bekerja di bidang pengerukan laut dan reklamasi yang resmi dibentuk tahun 2013 dibawah naungan PT. Sena Group yang berkedudukan di Surabaya. Pengerukan merupakan salah satu kegiatan yang berpengaruh cukup vital untuk pengembangan sosial & ekonomi daerah maupun nasional, dalam hal pemeliharaan infrastruktur alur pelayaran & pelabuhan atau rekayasa konstruksi & reklamasi.

Perusahaan saat ini mempunyai 2 kapal keruk, setiap kapal keruk mempunyai terdiri dari 20-30 orang kru yang bekerja dalam setiap proyek. Setiap proyek yang dikerjakan, pihak crewing akan melakukan pengecekan setiap kontrak kru yang terlibat dan apabila perusahaan telat memberitahu para kru yang telah habis masa kontraknya

6

sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no 7 tahun 2000 Bab IV pasal 26 ayat , maka harus menyediakan kompensasi akibat bekerja diluar jadwal sejumlah hari kelebihan dari masa kontrak. Kru yang telah diberhentikan, maka kegiatannya akan digantikan oleh kru pengganti.

Dari latar belakang diatas, perusahaan saat ini mengalami kesulitan yaitu :

Pihak crewing mengalami masalah dalam melakukan proses pengecekan terhadap kontrak para kru tersebut. Banyak kontrak kru yang telah melewati batas masa berlaku ketika proyek sedang berjalan. Hal ini terjadi karena untuk melakukan pengecekan kontrak setiap kru dilakukan secara manual dengan melihat dokumen kontrak kru dan dokumen proyek satu persatu dan mengakibatkan proses pengecekan memakan waktu lama. Akibatnya pihak perusahaan sering telat dalam melakukan perpanjangan ataupun pemutusan kontrak. Perusahaan juga harus membayar biaya kompensasi terhadap kru yang telah habis masa kontrak tersebut karena bekerja diluar jadwal.

Pihak admin dan crewing mengalami kesulitan dalam mengetahui status para kru. Apakah kru tersebut aktif, tidak aktif, hal tersebut mengakibatkan admin kesulitan untuk menghubungi kru secara cepat saat dibutuhkan dan akan mengakibatkan kru pengganti yang disiapkan mengalami keterlambatan yang akan berpengaruh terhadap jalanya proyek.

Pihak crewing kesulitan dalam melakukan pengelolaan data-data kru diantaranya pencarian data-data kru secara detail, history para kru serta melakukan update data

kru. Data para kru tersebut hanya tercatat pada buku arsip kru kapal dan harus mencari satu persatu untuk mengetahui hal tersebut. Hal ini mengakibatkan proses pencarian memakan waktu dan akan mengakibatkan pembuatan laporan history kru sulit untuk dibuat.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi PT Rukina dibutuhkan aplikasi pengendalian dokumen kontrak kru yang mampu membantu pihak crewing dalam melakukan pengecekan terhadap kontrak kru, mengetahui status kru serta melakukan pengelolaan data-data kru.

## METODE

Metode yang digunakan dalam pembuatan Aplikasi pengendalian dokumen kontrak kru **1** yaitu menggunakan metode System Development Lyfe Cycle (SDLC) model waterfall.

(Jogiyanto, 1990)

**Gambar 1.** Metode Pembuatan Aplikasi

- 5**  
1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan dengan melakukan wawancara dengan pihak terkait di

PT Rukina Sukses Abadi.

## 2. Analisis Kebutuhan

Tahapan analisis kebutuhan ini digunakan untuk menentukan apa saja data yang diperlukan oleh aplikasi, siapa saja user yang menggunakan serta proses apa saja yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan.

## 3. Desain Perancangan

Pada tahapan ini sistem akan dijabarkan dalam bentuk rancangan desain arsitektur, block diagram system flow, <sup>2</sup> data flow diagram, entity relationship diagram, struktur tabel serta desain I/O.

## 4. Coding

Pada tahapan ini menjelaskan bagaimana aplikasi dibuat yaitu dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, JQuery, Ajax dan HTML

## 5. Testing

Pada thapan testing ini, aplikasi yang telah dibuat akan diuji dengan menggunakan metode blakcbox testing.

## 6. Evaluasi

Pada tahapan evaluasi, hasil dari sistem berupa peringatan masa berlaku kontrak kru, informasi status kru serta laporan profile.

### Proses Bisnis Crewing

Proses bisnis yang sedang berjalan saat ini dalam proses pengecekan kontrak kru kapal yaitu pihak admin memberikan dokumen proyek kepada pihak crewing.

Dokumen proyek tersebut berisi tentang proyek yang sedang dikerjakan oleh masing-masing kapal. Pihak crewing kemudian akan melakukan pengecekan terhadap dokumen arsip kontrak kru untuk mengetahui sisa kontrak para kru yang sedang bekerja. Kemudian apabila terdapat kru yang masa berlaku kontraknya telah habis, crewing akan membuat daftar para kru tersebut. Daftar yang berisi para kru yang kontraknya telah habis tersebut akan diberikan kepada manajer untuk mendapatkan persetujuan perpanjangan ataupun tidak diperpanjang masa kontraknya.

Daftar yang telah mendapat persetujuan tersebut akan dikembalikan pada pihak crewing. Kemudian pihak crewing akan memberitahu kapten proyek siapa saja kru yang diperpanjang ataupun tidak diperpanjang masa kontraknya. Pihak crewing juga akan mencari kru pengganti dengan cara mengecek dokumen kru serta dokumen proyek untuk mengetahui siapa saja kru yang sedang bebas tugas. Kemudian perusahaan akan mengirim kru pengganti tersebut ke kapal yang membutuhkan.

Gambar 2. Alur Proses Bisnis Crewing

Blok Diagram

Blok diagram digunakan untuk menggambarkan alur proses pada aplikasi ini. Blok diagram ini memiliki kolom input yang berisi data kru, data kontrak, data proyek, data kapal serta. Kemudian pada kolom proses meliki 2 macam proses yaitu proses mengelola kontrak , mengelola proyek. Sedangkan pada kolom output terdapat peringatan kontrak kru, list kontrak kru, informasi status kru, serta laporan profile kru.

Gambar 3. Blok Diagram Aplikasi

2

Entity Relationship Diagram (ERD) sendiri merupakan suatu notasi grafis dalam suatu

pemodelan data konseptual yang mendiskripsikan hubungan antar penyimpan. ERD

3

dalam pengelolaan ini akan dibagi menjadi 2, yakni **Conceptual Data Model (CDM)**

dan **Physical Data Model (PDM)**.

#### 1. **Conceptual Data Model (CDM)**

Gambar 4. **CDM** Aplikasi

Pada gambar 4 menunjukkan struktur basis data dari aplikasi yang akan di bangun.

Pada aplikasi ini terdiri dari empat tabel yaitu tabel Kru, Proyek, Kapal, serta Kontrak

dengan masing-masing tabel terdapat sejumlah kolom. Disetiap tabel terdapat kolom

sebagai primay key sebagai pembeda dari setiap baris pada tabel yang sama. Selain

itu terdapat pula hubungan antara tabel atau bisa disebut juga relationship dengan

jenis yang berbeda-beda.

1

#### 2. **Physical Data Model (PDM)**

Gambar 5. **PDM** Aplikasi

Pada gambar 5 merupakan hasil generate dari Conceptual Data Model (CDM), dimana bentuk konsep dari struktur basis data aplikasi dikembangkan menjadi bentuk yang lebih jelas. Terdapat tambahan tabel pada PDM, yaitu tabel detail kontrak dan tabel detail proyek.

#### Desain Progam

Gambaran sistem pada diagram konteks menggambarkan informasi dan data yang masuk kedalam sistem dan keluar dari dalam sistem. Diagram konteks dari aplikasi pengelolaan dokumen kontrak kru ini menggambarkan proses secara umum yang terjadi pada pengelolaan kontrak kru pada PT. Rukina Sukses Abadi. Pada diagram konteks tersebut melibatkan tiga entity, yaitu crewing, kapten proyek, dan manajer.

#### Gambar 6. Context Diagram Aplikasi

Berikut merupakan <sup>2</sup> DFD Level 0 yang merupakan hasil decompose dari context diagram aplikasi diatas

#### Gambar 7. DFD Level 0 Aplikasi

System Flow Mengelola kontrak kru

Gambar 8. System Flow Mengelola Kontrak

Dalam system flow mengelola kontrak kru ini terdapat proses utama yaitu menghitung masa kontrak dan mengubah kontrak kru. Dalam proses penghitungan masa kontrak, aplikasi akan menerima data inputan berupa data kontrak kru. Sistem kemudian akan menghitung sisa waktu kontrak yang tersisa. Kemudian sistem akan menampilkan peringatan apabila kontrak hanya tersisa 15 hari.

System Flow Mengelola Status

Gambar 9. System Flow Mengelola Proyek

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan ini dijelaskan hasil dari aplikasi yang dibuat.

Peringatan kontrak kru

Proses ini dimulai dengan memasukan data kru untuk kemudian disimpan kedalam database sistem. Kemudian memasukan data kontrak yang berisi tanggal mulai

kontrak dan tanggal berakhirnya kontrak. Sistem kemudian akan mengolah data tersebut sehingga nantinya akan muncul peringatan jika ada kontrak kru yang akan habis. Peringatan akan muncul jika sis waktu kontrak tersisa 15 hari lagi.

#### Gambar 10. Peringatan Kontrak Kru

Pada gambar 10 diatas terdapat 3 orang kru yang datanya telah dimasukan. Dapat dilihat bahwa ada salah satu kru yang kontraknya akan segera berakhir, dan muncul peringatan.

#### Status Kru

Pada proses ini user akan memasukan data proyek, data kapal serta data kru yang dipilih. Sistem kemudian akan mencatat siapa saja yang sedang mengikuti proyek.

Jika kru tersebut sedang berada dalam proyek maka sistem akan menampilkan informasi bahwa kru tersebut aktif. Jika kru sedang tidak dalam proyek maka sistem akan menampilkan status off.

#### Gambar 11 Status Kru

Pada gambar.11 merupakan keluaran informasi berupa status kru apakah sedang aktif atau tidak aktif.

Laporan Profile

Gambar.12 Laporan profile

Pada gambar 12. Manajer dapat memilih anggota yang ingin dipilih untuk dilihat detail profile nya, pertama manajer akan memilih nama kru yang diinginkan, kemudian jika diklik detail maka akan muncul informasi berupa data riwayat sesuai yang telah ditentukan. Dan dapat dicetak

Hasil Laporan Profile

Gambar 16. Hasil Laporan Profile

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan terhadap aplikasi pengendalian dokumen

kontrak kru berbasis web pada PT Rukina Sukses Abadi dapat disimpulkan sebagai

berikut:

1. Penelitian ini menghasilkan aplikasi pengendalian dokumen kontrak kru berbasis web yang dapat digunakan untuk mengetahui sisa kontrak kru kapal yang bekerja pada PT Rukina
2. Aplikasi ini mampu memberikan peringatan atau warning terhadap kontrak kru yang akan segera berakhir, aplikasi ini juga mampu memperlihatkan status para kru yang sedang aktif maupun tidak aktif.
3. Aplikasi ini juga dapat mencetak profile kru apabila dibutuhkan oleh pihak manajer

4

#### SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan kepada peneliti berikutnya untuk dapat mengembangkan dan menyempurnakan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini juga dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur-fitur yang mendukung fungsi dan operasional aplikasi agar dapat berjalan lebih baik lagi.

#### RUJUKAN

Republik Indonesia. 2000. Peraturan Pemerintah tahun 2000 tentang Kepelautan.

Jogiyanto. 1990. Analisis dan Disain Sistem Informasi. Yogyakarta: ANDI.

# APLIKASI PENGENDALIAN DOKUMEN KONTRAK KRU BERBASIS WEB PADA PT. RUKINA SUKSES ABADI

## ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to STIKOM Surabaya Student Paper	5%
2	sir.stikom.edu Internet Source	2%
3	id.scribd.com Internet Source	1%
4	slideplayer.info Internet Source	1%
5	aadesti.blogspot.com Internet Source	1%
6	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
7	www.docstoc.com Internet Source	<1%
8	novgorod.ru Internet Source	<1%
9	Bakken. Encyclopedia of Immigration and	

# Migration in the American West

Publication

<1%

---

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE  
BIBLIOGRAPHY OFF